

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era kompetitif ini perkembangan teknologi sangat berkembang pesat, begitu juga dengan pemanfaatannya oleh beberapa perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Fakta pada bukunya yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing dan Organisasi Modern” (2007) menyebutkan bahwa sistem informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan bisnis suatu perusahaan atau organisasi modern.

Menurut pendapat Hamalik (1993), mendefinisikan sistem adalah suatu keseluruhan atau totalitas yang terdiri dari bagian-bagian atau sub-sub sistem atau komponen yang saling berinteraksi dan berinteraksi satu sama lain dan dengan keseluruhan itu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi manajemen banyak digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan perusahaan demi mendukung sebuah keputusan untuk memecahkan masalah (Auliyana, 2011).

Pemanfaatan sistem informasi manajemen pada sebuah perusahaan terdapat beberapa aspek diantaranya adalah sistem informasi manajemen penjadwalan. Terdapat tiga tahapan penting pada manajemen, diantaranya Perencanaan, Penjadwalan dan Pengendalian atau Pengawasan.

CV Alija merupakan salah satu perusahaan komanditer yang bergerak dibidang jasa. Adapun jasa yang ditawarkan bergerak pada usaha *mechanical electrical*, salah satunya ialah pemasangan kamera cctv. Sistem kerja pencatatan produksi yang dilakukan oleh CV Alija terhadap proses manajerial dari pengelolaan data pemasaran produk cctv yang mengaitkan pihak-pihak tertentu masih dilakukan secara manual.

Bentuk dari pengelolaan ini, dapat menimbulkan tingkat kesalahan dalam hal sulitnya mencari informasi mengenai data produksi dan juga data produk yang telah dipasarkan. Durasi pengerjaan yang tidak pasti maka efek yang ditimbulkan oalah perusahaan kesulitan dalam memetakan teknisi yang akan mengerjakan suatu pesanan. Hal ini juga dapat menyebabkan dibatalkannya suatu pesanan oleh *customer*. Belum adanya suatu rancangan informasi secara *realtime* yang menyajikan data informasi berupa pengelolaan data pemetaan dalam pengagendaan kerja teknisi tahap pemasangan produk cctv.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka penulis ingin mengangkat penelitian dengan judul “Sistem informasi pemetaan agenda kerja teknisi CV Alija”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah dari penelitian ini, diantaranya ialah:

1. Bagaimana membuat sebuah rancangan sistem informasi yang dapat mengagendakan aktivitas kerja teknisi pada tahap instalasi produk?
2. Bagaimana membuat sistem yang dapat melakukan pemetaan rencana kerja teknisi CV Alija?
3. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi untuk dapat mengelola data pemesanan produk yang akan di instalasi pada CV Alija?

1.3 Batasan Masalah

Sistem informasi berbasis *website* yang nantinya akan dibangun mempunyai beberapa batasan pengerjaan, diantaranya:

1. Sistem informasi berbasis *website*.
2. Sistem informasi yang dibangun berdasarkan pada studi kasus CV Alija.
3. Sistem informasi bekerja dalam upaya manajemen proses pemetaan teknisi CV Alija dalam melakukan instalasi produk cctv.
4. Sistem ini dibangun hanya untuk mengelola dan menetapkan agenda perencanaan dan pengawasan proyek dengan ketersediaan dari segi sumber daya manusia maupun produk yang akan dipasarkan.
5. Sistem ini menyajikan pelaporan hasil instalasi proyek dari teknisi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk membangun Sistem Informasi CV Alija dalam peruntukan untuk melakukan manajerial penjadwalan kerja teknisi yang dapat membantu pekerjaan dalam aspek perencanaan, penjadwalan dan pengawasan produk yang akan dipasarkan. Adapun aspek manajerial tersebut dapat diuraikan yakni, aspek perencanaan ialah cakupan dalam menetapkan sasaran, pendefinisian pekerjaan dan organisasi tim. Aspek penjadwalan ialah penjadwalan dalam menetapkan jangka waktu kegiatan pekerjaan yang harus diselesaikan, bahan baku yang diperlukan serta tenaga kerja yang dibutuhkan oleh setiap

aktivitas. Aspek pengawasan yaitu pengendalian terhadap sumber daya, biaya, kualitas dan anggaran yang diperlukan. Pengendalian proyek juga memungkinkan untuk mengganti atau menggeser suatu pekerjaan sesuai kebutuhan sehingga tepat secara waktu dan biaya. Bentuk pengendalian ini juga berperan dalam hal pengawasan pekerjaan yang meliputi sumber daya dan biaya yang yang diterima.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ialah:

1. Bagi penulis

Penulis mendapatkan ilmu baru mengenai manajerial dari serangkaian alur proses bisnis yang terdapat pada sebuah perusahaan. Hal ini membantu dalam mengembangkan potensi yang telah dimiliki dan dapat mengimplementasikan secara langsung. Adapun yang dapat diimplementasikan dari penelitian ini ialah membuah sebuah sistem informasi manajemen produksi yang berdasarkan pada kasus yang terdapat di CV Alija.

2. Bagi CV Alija

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pihak dari CV Alija untuk memberikan kemudahan dalam mencari informasi berbasis komputernisasi dan meningkatkan kualitas dalam memanajerial data terkait informasi produk cctv yang dipasarkan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini nantinya dapat menjadi *literature* ataupun referensi yang dibutuhkan mengenai sistem informasi dengan mengangkat permasalahan mengenai manajemen produksi pada sebuah perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Berikut ini adalah tahapan pengembangan penilitan yang akan dilakukan dengan menggunakan metode prototyping, yang bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Mengumpulkan data dari hasil identifikasi masalah yang telah dicapai antara pelanggan dan pengembang serta garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Perancangan

Tahapan ini adalah tahapan melakukan perancangan dan pemodelan arsitektur sistem yang berfokus pada pengembangan yang akan dilakukan dengan menggunakan

software, tampilan interface dan perangkat keras yang diperlukan. Seluruh unit pemodelan akan diterjemahkan dalam bentuk kode atau bentuk/bahasa yang dapat dibaca oleh mesin.

3. Evaluasi

Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang telah dibuat oleh klien.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan laporan berguna untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami proses perancangan laporan ini. Secara garis besar, sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yakni:

1. BAB I Pendahuluan

Pembahasan pada bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menelaah tentang tinjauan pustaka. Adapun tinjauan pustakan yang diangkat, dihimpun dari beberapa sumber seperti buku atau referensi lain yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga nantinya akan menjelaskan konsep manajemen beserta aspek-aspek yang dimuat sehingga dapat menjadi landasan dalam mengkaji studi kasus yang sedang diteliti.

3. BAB III Metodologi

Pada bab ini, berisikan tentang rangkaian yang dapat membantu pengerjaan dalam membangun sistem. Adapun rangkaian tersebut berupa gambaran proses bisnis, hasil evaluasi analisis kebutuhan, hasil evaluasi perancangan sistem sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. BAB IV Implementasi dan Pengujian

Bab ini menguraikan tentang hasil dari implementasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang sistem informasi pemetaan agenda kerja teknisi CV Alija.

5. BAB V Kesimpulan

Pembahasan pada bab ini ialah tentang kesimpulan akhir dari penilitan serta saran dalam bentuk rekomendasi untuk pengembangan dan bahan ajar dikemudian hari.